

<i>No. Srt Tugas</i>	: 096/K./PkM/VI/2022
<i>Semester/T.A.</i>	: Genap 2021/2022

**LAPORAN HASIL KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JUDUL:  
CERAMAH PEMBINAAN IMAN ANGGOTA JEMAAT  
HIDUP BERIMAN KEPADA TUHAN  
DI GKII SHALOM YOGYAKARTA**



**Oleh:**  
**Ketua Pelaksana:**  
**Dr. Lie Agan, M.Pd.K.**  
**(NIDN:0521127101)**

**Anggota:**  
**Senang Hati Laia**  
**(NIM: 2151200122)**

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL  
YOGYAKARTA  
Pelaporan Juli 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PkM**

1. Judul : Ceramah Pembinaan Iman Anggota Jemaat:  
HIDUP BERIMAN KEPADA TUHAN  
Di GKII Shalom Yogyakarta
2. Matakuliah Terkait : PAK dalam Gereja Lokal
3. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.  
b. NIDN : 0521127101  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Pangkat/Golongan : --  
e. Bidang Keahlian : Teologi/ Pendidikan Kristen  
f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
4. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan  
b. Kabupaten/Kota : Sleman  
c. Provinsi : DI Yogyakarta  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 3 KM
5. Luaran yang Dihasilkan :
6. Lama Waktu Pelaksanaan : 2 bulan (Juni 2022-Juli 2022)
7. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-
- a. Sumber UKRIM : -  
b. Sumber Lain (Lembaga Mitra) : Rp. 3.000.000,-
8. Nomor Surat Tugas : 096/K./PkM/VI/2022

**Anggota Tim**

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Lie Agan, M.Pd.K	0521127101	Magister PAK	UKRIM
2	Senang Hati Laia	2151200122	Magister PAK	UKRIM

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Menyetujui,  
Direktur Pascasarjana



Dr. Samuel Handali, M.Eng.  
NIDK: 8871333420

Ketua Tim

Dr. Lie Agan, M.Pd.K.  
NIDN: 0521127101

Mengetahui,  
Kepala LPPM-UKRIM

Agustinus Ruddyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.  
NIDN: 0517086901

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I      PENDAHULUAN .....	4
Latar Belakang .....	5
Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan .....	2
Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan .....	3
Target Luaran .....	4
BAB II     SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN .....	8
Realisasi Kegiatan sebagai Solusi .....	8
Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah .....	8
Materi .....	9
Khalayak Sasaran Kegiatan .....	10
Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan .....	10
Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	10
Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan .....	11
BAB III    HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN .....	10
Paparan Umum Hasil Kegiatan .....	10
Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan .....	10
Kesimpulan dan Saran .....	10
LAMPIRAN .....	11

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok mengenai Latar Belakang, Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan, Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan, dan Target Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki beberapa latar belakang, sebagai berikut: Pertama, telah dilaksanakan kerjasama antar lembaga pelaksana (Prodi Magister PAK UKRIM) dan lembaga mitra (GKII Shalom, Yogyakarta). Jadi secara praktis, Prodi MPAK UKRIM dan GKII Shalom Yogyakarta telah menyepakati MoU dan MoA sehingga perlu *followup* dari kesepakatan tersebut.

Kedua, adanya kebutuhan akan variasi tenaga pelayan Firman Tuhan di lembaga mitra, untuk melakukan ceramah (dengan berkhotbah) pembinaan iman yang dilaksanakan dalam kebaktian umum di setiap hari Minggu. Dalam gereja ini hanya memiliki satu tenaga pelayan Firman Tuhan, sehingga dibutuhkan variasi pelayan Firman Tuhan. Ketiga, pelaksana pengabdian masyarakat sebagai seorang dosen pengajar sangat perlu mengimplementasikan pengajaran yang telah disampaikan dalam matakuliah yang diajarnya dan perlu melatih para mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian ini. Keempat, adanya realita kehidupan anggota jemaat yang harus menghadapi keadaan yang sulit, banyak godaan dari dunia untuk melakukan yang tidak benar, sehingga anak-anak Tuhan (anggota jemaat) terus memerlukan pembinaan imannya.

### **1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan**

Perumusan konsep dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pengajaran yang benar atau sehat tentang Firman Tuhan merupakan salah satu

faktor penting yang turut mempengaruhi pertumbuhan iman/kerohanian orang percaya. Kedua, lembaga-lembaga Kristen non-gereja merupakan lembaga-lembaga *para*-gereja yang harus bersinergi dengan gereja dan saling bekerjasama untuk saling menguntungkan atau memajukan kedua belah pihak.

Strategi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pertama, PkM dilakukan dengan memberikan pemberitaan Firman Tuhan (ceramah) kepada anggota jemaat tempat pengabdian dilaksanakan. Kedua, Prodi MPAK UKRIM dan Gereja Kemah Injil Shalom Yogyakarta terus melaksanakan kegiatan bersama sebagai bentuk kerjasamanya yang saling mendukung dan saling memajukan.

### **1.3. Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan**

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya terpenuhinya sebagian kebutuhan di tempat pelaksanaan PkM, yakni perlunya variasi penceramah/ pelayan pemberita Firman Tuhan. Kedua, supaya institusi pelaksana PkM turut berpartisipasi dalam pembinaan iman anggota jemaat tempat pelaksanaan PkM. Ketiga, supaya pengetahuan dan keterampilan pelaksana PkM sebagai tenaga akademik dapat terimplementasi di lapangan. Ketiga, supaya masyarakat (anggota jemaat) tempat penelitian semakin mengenal institusi dan institusi dapat tersebarluaskan kepada anggota jemaat.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan PkM diharapkan dapat meringankan beban dari para pelayan (penceramah) di lembaga tempat pelaksanaan PkM. Kedua, diharapkan pelaksanaan PkM dapat mengambil bagian dalam pertumbuhan iman anggota jemaat. Ketiga, diharapkan dapat menjadi pengalaman, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pelaksana PkM dalam mengimplementasikan apa yang diajarkan di ruang akademik.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagi tempat PkM – diharapkan iman/kerohanian anggota jemaat

dapat semakin bertumbuh dan semakin kuat dalam imannya. Kedua, bagi institusi prodi MPAK UKRIM – diharapkan prodi MPAK UKRIM semakin dikenal oleh masyarakat dan semakin terpromosikan, di tengah masyarakat. Ketiga, bagi para pelaksana PkM – diharapkan dapat semakin bersemangat untuk melaksanakan PkM, dan hasil PkM dapat memperkaya materi perkuliahan yang diampunya.

#### **1.4. Target Luaran**

Target luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah laporan PkM.

## BAB II

### SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok utama yang terkait dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

#### **2.1. Realisasi Kegiatan sebagai Solusi**

Solusi pertama yang telah diambil dan telah dilaksanakan sesuai jadwal, melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengadaan pembinaan iman melalui ceramah/ khotbah Firman Tuhan, kepada anggota jemaat pada ibadah umum yang diadakan pada hari Minggu, jam 09.00 WIB-10.30 WIB sekali untuk setiap bulannya.

#### **2.2. Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah**

Peran yang telah diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pihak Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yakni Dosen dan Mahasiswa yang dalam hal ini mewakili Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen (MPAK), UKRIM adalah: Dosen Dr. Lie Agan, M.Pd.K.) melakukan koordinasi dengan pengurus gereja terutama tim ibadah, mempersiapkan materi ceramah, melaksanakan ceramah dan membuat laporan PkM. Mahasiswa berperan untuk mengadakan persiapan diri, beberapa kali menjadi singers dalam ibadah, dan mengobservasi kesan anggota jemaat dalam beribadah dan memberikan masukan dalam membuat laporan PkM.

Kedua, pihak GKII Shalom Yogyakarta mengambil bagian sebagai berikut: Mengadakan koordinasi dengan pelaksana PkM, menyediakan tempat dan fasilitas PkM dan menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PkM.

### 2.3. Materi

Tema Besar adalah: HIDUP BERIMAN TUHAN, yang terbagai dalam Tema-tema materi Pengabdian kepada Masyarakat bulan Juni 2022 – Juli 2022 ini adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Tema Ceramah/ Khotbah
1	Minggu, 12 Juni 2022	Belajar dari Iman Habel
2	Minggu, 26 Juni 2022	Beriman Seperti Nuh
3	Minggu, 10 Juli 2022	Belajar dari Iman di Yerikho
4	Minggu, 24 Juli 2022	Iman dan Kedaulatan Allah

Power Point dari setiap materi ceramah ini secara lengkap terdapat dalam Lampiran dari laporan kegiatan PkM ini.

### 2.4. Khalayak Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada seluruh anggota jemaat GKII Shalom Yogyakarta, yang meliputi anggota jemaat kaum muda dan kaum dewasa, yang bergabung dalam ibadah umum yang diselenggarakan oleh GKII Shalom, di setiap hari Minggu, jam 09.00-10.30 WIB.

### 2.5. Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan ceramah dalam bentuk khotbah dalam waktu sekitar 30-45 menit.

Prosedur dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, pelaksana PkM berkoordinasi dengan Ketua BPJ GKII Shalom, tentang rencana PkM ini sebagai salah satu bentuk follow up dari MoU dan MoA yang telah dibuat sebelumnya. Kedua, pelaksana PkM mengadakan wawancara singkat dengan Koordinator bidang pelayanan ibadah tentang tema-tema ceramah/khotbah yang relevan. Ketiga, pelaksana PkM mempersiapkan diri dan materi. Keempat, melaksanakan kegiatan PkM (selama 6 bulan). Kelima, melaporkan PkM.



## 2.6. Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Waktu	Tema Ceramah/ Khotbah
1	Minggu, 12 Juni 2022	Belajar dari Iman Habel
2	Minggu, 26 Juni 2022	Beriman Seperti Nuh
3	Minggu, 10 Juli 2022	Belajar dari Iman di Yerikho
4	Minggu, 24 Juli 2022	Iman dan Kedaulatan Allah

## 2.7. Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa tolok ukur keberhasilan yakni: Pertama, kegiatan PkM terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kedua, respon yang baik dari para anggota jemaat yang menerima pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## BAB III

### HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok penting yang terkait dengan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

#### **3.1. Paparan Umum Hasil Kegiatan**

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, secara umum program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dinilai berhasil dengan baik, karena semua kegiatan terlaksana berjalan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah ditentukan. Kedua,

#### **3.2. Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan**

Respon dari khalayak sasaran kegiatan yakni para anggota jemaat dan para pengurus Gereja Kemah Injil Indonesia Shalom Yogyakarta. Tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Pertama, anggota jemaat dan para pengurus tampak antusias dan bersukacita menanggapi ceramah yang disampaikan. Kedua, beberapa anggota jemaat dan pengurus gereja mengucapkan terimakasih kepada penceramah dan berkata “isi khotbahnya memberkati dan menguatkan kami.”

#### **3.3. Kesimpulan dan Saran**

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Gereja dan lembaga *para* gereja harus bekerjasama yang saling membangun, dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keduanya saling terbangun dan pelayanan dari kedua pihak semakin luas. Kedua, anggota jemaat dari gereja tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (GKII Shalom Yogyakarta), memerlukan variasi dan inovasi pengkhotbah dalam mendengarkan ceramah atau khotbah, dalam ibadah umumnya.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, kerjasama antara GKII Shalom Yogyakarta dan Prodi Magister PAK, UKRIM terus dilanjutkan dan ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan mimbar atau khotbah dalam rangka pembinaan iman anggota jemaat. Kedua, kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hendaknya diperluas dalam bidang-bidang lainnya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### SURAT TUGAS



### UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274)496423  
Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: [lppm@ukrimuniversity.ac.id](mailto:lppm@ukrimuniversity.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: 096/K./PkM/VI/2022

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom  
NIDN : 0517086901  
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

Nama : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.  
NIDN : 0521127101  
Program Studi : S2 PAK  
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : Ceramah Pembinaan Iman Anggota Jemaat  
MENANG BERSAMA TUHAN  
di GKII Syalom, Yogyakarta.  
Penugasan : Sebagai Ketua Tim  
Waktu Pelaksanaan : Juni 2022-Juli 2022  
Sumber Dana : GKII Syalom, Yogyakarta  
Alamat: Cupuwatu I, Purwomartani, Kalasan, Sleman,  
DI Yogyakarta.  
Jumlah Dana : Rp. 3.000.000

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Tanggal : 2 Juni 2022

**Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom**  
NIDN: 0517086901

*Tembusan:*

1. Arsip LPPM



# GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA “SHALOM”

Dsn. Cupuwatu I, Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman,  
D.I. Yogyakarta

Nomor : 115/K/BPJ/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan terimakasih

Yogyakarta, 30 Juli 2022

Kepada Yth;  
Bp. Dr. Lie Agan,  
M.Pd.K.Di UKRIM

Salam sejahtera dalam Kristus

Melalui surat ini kami Badan Pengurus Jemaat GKII Shalom, Yogyakarta mengucapkan banyak terimakasih atas pelayanan Bapak dalam ibadah Umum dan Ibadah Natal, yang telah diadakan pada:

Hari dan tanggal : Minggu, Selama bulan Juni 2022-Juli 2022  
(Sesuai jadwal)  
Jam : Sesuai jadwal Ibadah  
Tempat : Gedung GKII Yogyakarta  
Cupuwatu I, Purwomartani, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Pelayanan Bapak sungguh memberkati kami semua. Doa kami kiranya Tuhan memberkati Kembali Bapak bersama keluarga dalam pelayanan. Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

Salam dan Hormat Kami  
BPJ GKII Shalom Yogyakarta Ketua/Gembala



Ev. Ribka Tanyit, S.Th.

## LAPORAN KEUANGAN

Seluruh pembiayaan kegiatan PkM ini ditanggung oleh lembaga Mitra tempat PkM yakni GKII Shalom Yogyakarta, dengan alokasi dana sebagai berikut:

Keterangan	Total
Persiapan	300,000
Transportasi PkM 7 kali	300,000
Konsumsi PkM 7 kali untuk 2 orang	360,000
Tanda kasih pelaksana PkM untuk 2 orang	1,500,000
Penyusunan Laporan	200,000
Seminar Hasil PkM	340,000
	3,000,000

**PPT MATERI:**

**Materi 1: Belajar dari Iman Habel**



### INTRODUKSI

- ❑ Iman merupakan bagian sangat penting dalam \_\_\_\_\_ keKristenan, dalam Keselamatan dan dalam kehidupan beriman.
- ❑ Ibrani 11:1 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."
- ❑ Ibrani 11 – menjelaskan para tokoh iman.
- ❑ Kita belajar dari tokoh iman yang pertama, yakni **HABEL**.
- ❑ "Habel" – **Ab dan El** – sumber Allah.

Kejadian 4:4,10  
 4 Habel juga **mempersembahkan korban persembahan dari anak steling kambing dombanya, yakni lemak lemaknya**; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu.  
 10 Firman-Nya "Apakah yang telah kauperbuat ini? **Darah adikmu itu bertariak kepada-Ku** dari tanah."  
**IBRANI 11:4**  
 Karena iman habel telah **mempersmbahkan kepada Allah korban yang lebih baik** dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati.

### I. IMAN YG BAIK – MEMPERSEMBAHKAN YANG LEBIH BAIK

A. Musa dan Penulis Ibrani sama-sama memberi penjelasan ttg iman HABEL: "mempersembahkan korban kepada Allah, yang lebih baik" (dari pada Kain) (Kej. 4:10; Ibr.11:4).

B. Penulis Ibrani mengangkat tokoh iman pertama, yakni HABEL:

- ✓ Tidak ada penjelasan dari mana Habel belajar beriman (kemungkinan dari ayahnya).
- ✓ Yang jelas iman Habel TERBUKTI (kan iman itu tidak kelihatan – perlu bukti iman).
- ✓ Bukti nya jelas – mempersembahkan yang terbaik.

I. IMAN YG BAIK – MEMPERSEMBAHKAN YANG LEBIH BAIK

C. Apa hubungan iman kepada Allah dengan Persembahan?

- ✓ Orang yang beriman kepada TUHAN – mengakui bahwa TUHAN adalah sebenarnya – agak disembah.
- ✓ Salah satu wujud dari penyembahan/bakti orang percaya adalah persembahan (ilustrasi: Sesajen).
- ✓ Allah sendiri memerintahkan epy Kita memberi persembahan kepadanya.

D. Korban Habel – lebih baik (Kej.4:4). Korban Kain (3)

- X Korban Binatang. Vs Korban hasil pertanian (3)
- ✓ Anak steling kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya (4a) Vs sebagian dari hasil tanah (3b)

I. IMAN YG BAIK – MEMPERSEMBAHKAN YANG LEBIH BAIK

E. Memang persembahan yang terbaik – tidak selalu terkait dengan jumlah (kuantitas):

- ✓ Tetapi kuantitas bisa menjadi salah satu ukuran terbaik. (IL. 2000).
- ✓ Seberapa iman kita kepada Tuhan – salah satu indikatornya adalah bagaimana dan seberapa kita memberi persembahan kepada Tuhan.
- ✓ Memang yang paling tahu Allah dan diri kita sendiri.

F. Penerap

- ✓ Mari kita buktikan iman kita kepada Tuhan dengan pemberian kita yang lebih baik.



## II. IMAN YG BENAR – MENGHASILKAN PEMBENARAN

### A. Ibrani 11:4b

"Dengan iman itu, ia mempersembahkan korban kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu."

### B. Orang beriman kepada Allah itu benar:

- ✓ Dasar: iman yang benar ditentukan oleh objek iman yang benar.
- ✓ Orang beriman kepada Yesus – dibenarkan Allah (Rm. 3:28) – tidak dihukumi di neraka.
- ✓ Orang benar akan hidup oleh iman (Gal. 3:11).
- ✓ Beriman kepada Allah dan karya-Nya itu benar (Ys dianggap tidak ber hikmat).
- ✓ Mempersembahkan yg terbaik kep Allah itu benar (Ys ke bodohan).



### C. Beriman kepada Allah – memang banyak tantangan dan menanggung resiko:

- ✓ Karena imannya – Habel harus mati (resiko).
- ✓ Mau percaya kepada Yesus – dilembang keluarga, orang terdekat (tantangan).
- ✓ Mau mempercayai karya Tuhan – dianggap kebodohan/ tak ber hikmat (tantangan).

### D. Penutup:

- ✓ Mari kita semakin beriman kepada Yesus dan karya-Nya – karena itu benar.
- ✓ Mari kita hadapi tantangan ataupun resiko dalam kita semakin beriman kepada Tuhan Yesus.



## III. IMAN KEPADA TUHAN – MENGHASILKAN KEAJAIBAN

### A. Kejadian 4:10; Ibrani 11:4c

"Darah adams itu bertumpah kepada dia dari tanah."  
"...dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati."

### B. Kekafiran memang menanggung banyak KEAJAIBAN yakni hal yang tidak masuk akal – tidak wajar:

- ✓ Keselamatan karena iman: Orang beriman kepada Yesus – pasti diselamatkan (Rm. 5:10) – seperti itu tidak masuk akal.
- ✓ Percaya kepada Allah Tritunggal (yang tidak masuk akal).
- ✓ Banyak orang yang menjadi pelayan Yesus – cara/prosesnya tidak masuk akal (Il. Penentang Yesus, pembakar gereja – jadi pelayan Yesus).



### C. Kaitan iman dengan keajaiban:

- ✓ Memang keajaiban (muji rat Tuhan) bukan satu-satunya bukti dari iman.
- ✓ Banyak hal yang harus kita imani adalah hal-hal yang bukan keajaiban Tuhan.
- ✓ Salah satu buah dari iman kepada Yesus adalah keajaiban karya Yesus.
- ✓ Bukti bukti keajaiban karya Yesus – karena iman: Keselamatan salah satu penjilat di sisi Yesus, Penyembuhan perempuan sakit pondahan 12 tahun, kelahiran anak Yairus.

### D. Penutup:

- ✓ Mari kita semakin beriman kepada Yesus dan karya-Nya – supaya keajaiban Tuhan semakin kita alami.
- ✓ Kalau suatu waktu Tuhan belum/ tdk melakukan keajaiban-Nya – mari kita tetap beriman bahwa ada maksud Tuhan yang terbaik bagi kita.



## PENUTUP

Kita telah mendapatkan Pelajaran dari iman Habel, mari kita **MEMFEROGYAI** bahwa:

- ✓ Iman yang baik terbukti dalam persembahan yang terbaik.
- ✓ Iman yang benar menghasilkan pembenaran.
- ✓ Iman kepada Tuhan melahirkan keajaiban Tuhan.

"Selamat makin beriman dan Tuhan Yesus memberkati."

## **Meteri 2: Beriman Seperti Nuh**



## INTRO:

- ✓ Nuh – salah satu tokoh iman yang diangkat oleh penulis Kitab Ibrani – untuk dipelajari/diteladani.
- ✓ Nuh - נֹחַ, נָח Noah, yang berarti "hinggal", "menentramkan", "berhenti", atau "istirahat" (2 Raja-raja 2:15; Ratapan 5:5; Ulangan 5:14). Arti nama Nuh berdasarkan asal kata tersebut adalah "sabat", "istirahat", dan "penghiburan".
- ✓ Apa yang bisa kita pelajari dari IMAN NUH?

### Ibrani 11:7

7. Karena iman, maka Nuh—dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

## I. WUJUD IMAN ADALAH TAAT

7a. Karena iman, maka Nuh—dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan - dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya;

A. Iman – sesuatu yang abstrak/ tak nampak:

- ✓ Perlu ada bukti nyata yang terlihat.
- ✓ Salah satunya adalah – TAAT.

B. Nuh beriman kepada TUHAN – dibuktikan dengan TAAT (Kej. 6:13-22)

- ✓ Nuh sekeluarga tinggal bukan di daerah pantai.
- ✓ Allah memerintahkan membuat Bahtera (Kapal besar) – dengan ukuran yg detail-detail.
- ✓ Perintah TUHAN – spt tidak masuk akal.

### I. WUJUD IMAN ADALAH TAAT

C. KeTAATAN Nuh:

- ✓ Mendengar dan tidak banyak tanya kepada TUHAN.
- ✓ Taat – membuat bahtera seperti yang diperintahkan TUHAN
- ✓ Menggerakkan isi keluarganya untuk taat.
- ✓ Taat memenuhi seluruh permintaan TUHAN (tgg kapal, binatang, makanan dll)

### C. Tantangan Nuh untuk TAAT:

- ✓ Dianggap tidak waras; lingkungan tantangan dari anggota keluarga
- ✓ Tidak masuk akal, Harus bekerja keras – diri sendiri
- ✓ Dll

**Nuh TAAT karena Nuh ber IMAN:**  
Beriman akan keselamatannya (7b)  
Beriman akan hukuman Allah (7c)  
Ya dan Amin

Aplikasi:

Kita buktikan iman kita:

- Taat kepada Firman Allah
- Taat sekalipun banyak tantangan
- Taat sekalipun sulit



### II. IMAN – MENERIMA KEBENARAN

7d. "... dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya".

A. Menerima kebenaran ?

- Nuh menerima Firman Tuhan yang adalah kebenaran.
- Nuh menerima pemenuhan (janji) dari kebenaran Firman Tuhan.

B. Apa yang diterima Nuh?

- Nuh dan keluarganya diselamatkan.
- Nuh menyaksikan sendiri pemenuhan Firman TUHAN – penghukuman dunia.
- Nuh menerima (janji) "Pelangi" – tidak akan ada lagi Air Bah (Kej.9:16)



C. Berkat-berkat bagi Nuh dan keluarganya? (Kej.9:1-17) -- JANJI PELANGI

- \* Kuasa atas bumi dan segala isinya (1-3)
- \* Pembelaan Tuhan (5)
- \* Tidak akan ada air bah lagi (11)



### PENUTUP

Kita mendapatkan Pelajaran dari iman Nuh:

1. Iman kita harus dibuktikan dengan keTAATAN kita kepada Tuhan
2. Taat itu tidak mudah – tetapi harus kita usahkan bersama Tuhan.
3. Percayalah bahwa iman dan taat kita akan menghasilkan pemenuhan KEBENARAN Firman Allah atas kita



### **Materi 3: Belajar dari Iman di Yerikho**



BELAJAR DARI  
**IMAN**  
**DI YERIKHO**  
(Ibrani 11:30-31)

### I. IMAN KEPADA ALLAH – BESAR KUASANYA (11:30)

30 karena iman maka runtuhlah tembok-tembok Yerikho, setelah kota itu dikelilingi tujuh hari lamanya.

**A. Kota Yerikho?**

- ✓ Kota pertama di tanah Kanaan-tersebut barat S. Yordan) yang di hadapi Yesus & orang Israhel (Yoa.8:1-27)
- ✓ Kota yang sangat kuat – info awal-awalnya kota yang tertembok besar.
- ✓ Satu-satunya kota yang dihadapi pertama bukan dengan perang langsung – tetapi dengan IMAN.



**IBRANI 11:30-31**

30 karena iman maka runtuhlah tembok-tembok yerikho, setelah kota itu dikelilingi tujuh hari lamanya. 31 karena iman maka rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik

**B. Tembok Yerikho:**

- ✓ Pada tahun 1931 seorang bernama John Garstang menerangkan runtuhnya dari tembok Yerikho, dan dari penemuan itu dikatakan bahwa benteng Yerikho itu terdiri dari 2 lapis tembok. Tembok luarnya hanya 6 kaki (= 1,8 meter). Jarak antara tembok luar dan tembok dalam adalah 12-15 kaki (= 3,6-4,5 meter). Tembok dalam tebalnya 12 kaki (= 3,6 meter). Tinggi tembok adalah 30 kaki (= 9 meter).
- ✓ Tebal: 1,8 m (tembok luar) + 3,6 m (tembok dalam) = 5,4 m. Tinggi 9 m.

**C. Bukti IMAN Yesus & Orang Israhel**

- ✓ **TAAT** kepada perintah TUHAN
- ✓ Perintah itu 'sederhana' dan 'tidak masuk akal' (Tembok sangat kuat hanya disuruh menggiling 13X hari 1-6 –1 dengan diam, hari ketujuh –7X putaran terakhir baru beresok).




### INTRODUKSI

- Pelajaran tentang IMAN – pada Ibrani 11 sampai pada iman di Yerikho (Orang-orang Israel dan orang Yerikho – Rahab).
- Iman di Yerikho: Oleh orang Israel dan orang non-Israel – iman tidak memandang siapakah yang beriman, ttp lebih kepada siapa kita beriman.
- Iman di Yerikho – lebih menunjukkan hasil dari iman.
- Apakah yang bisa kita pelajari dari IMAN di Yerikho?

**D. HASIL dari iman kepada TUHAN (Yoa.6:20-22)**

- ✓ Tembok yg sangat kuat dihancurkan TUHAN.
- ✓ Orang Israhel menang dalam peperangan.
- Perikho yang menjadi tawar.

**E. KOK bisa iman menjadi pemenang atas balaq NEAARIBI yang hal yang tidak masuk akal – tidak masuk akal:**

- ✓ Keselamatan karena iman: Orang beriman kepada Yesus – pasti dibelamatkan (Rm.5:10) – seperti yang tidak masuk akal.
- ✓ Percaya kepada Allah Tifanygi (yang tidak masuk akal).
- ✓ Banyak orang yang menjadi percaya Yesus – cara/prosesnya tidak masuk akal (L. Perintah Yesus, persembahkan getas – jadi percaya Yesus).

**F. Penutup:**

- ✓ Maaf jika bujukan iman kita kepada Tuhan dengan TAWAKAL kepada Tuhan.
- ✓ Maaf jika terus belajar beriman kepada TUHAN dan karyanya – termasuk yang menjadi sediaan.



## II. IMAN KEPADA TUHAN— MENYELAMATKAN

### A. Ibrani 11:31

31 Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik.

### B. Bukti Iman Rahab (si sundal dari Yerikho) (Yos. 2)


19-21 "Rahab berkata kepada orang-orang itu: 'Aku tahu bahwa TUHAN telah memberikan negeri ini kepada kamu dan bahwa keluarga-keluarga kamu telah menginggap kami dan segala penduduk negeri ini gemetar menghadapi kamu. ... Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan jikalauh semangit setiap orang menghadapi kamu.' Sebab TUHAN, Allahmu, ialah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah."

## PENUTUP

Kita telah mendapatkan pelajaran penting dari iman di Yerikho, bahwa: **IMAN KEPADA TUHAN itu:**

- ✓ Mengandung kuasa yang besar.
- ✓ Menyelamatkan

*"Selamat maka beriman dan Tuhan Yesus memberkati."*




(Bukti Iman Rahab)

- ✓ Menyembunyiin dan mengutarin para pengintai Israel.
- ✓ TAAT – Tali kirmiz digantungan di jendela rumah—sebagai tanda (2:18).

### C. Hasil dari Iman Rahab

- ✓ Ia dan kaum keluarganya— diselamatkan dari kehancuran/ kematian.
- ✓ Ia dan kaum keluarganya— **DISELAMATKAN**.
- ✓ Ia menjadi salah satu perempuan (non-Israel) yang menjadi nenek moyang Yesus (Mat. 1:5).



### PUJIAN

Saat ku tak melihat jalan-Mu  
Saat ku tak mengerti rencana-Mu  
Namun tetap kupegang janji-Mu  
Pengharapanku hanya pada-Mu



Hatiku percaya  
Hatiku percaya  
Hatiku percaya  
S'lalu kupercaya



### D. Penerapannya

- ✓ Percayalah bersama keluarga kita, kepada Yesus supaya kita **BESTI** diselamatkan.
- ✓ Mari kita semakin beriman kepada Yesus dan kerjanya— supaya kejayaan Tuhan semakin kita alami.
- ✓ Kalau seumpama Tuhan belum/tdk melakukan keajaibannya— mari kita tetap beriman bahwa ada maksud Tuhan yang terbaik bagi kita.



## **Materi 4: Iman dan Kedaulatan Allah**





**INTRO:**

- ✓ Kita telah mempelajari seri Pelajaran tentang IMAN menurut Ibrani 11.
- ✓ Satu sisi ttg IMAN: Menghasilkan perbuatan-perbuatan Tuhan yang Ajaib.
- ✓ Bagian terakhir ini: Memperlihatkan sisi hasil dari iman yang berbeda.
- ✓ Sisi HASIL dari iman yang seperti apa?

Ibrani 11:35-40

35 Ibu-ibu telah menerima kembali orang-orangnya yang telah mati sebab dibangkitkan. Tetapi orang-orang lain membiarkan dirinya disiksa dan tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka peroleh kebangkitan yang lebih baik. 36 Ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan. 37 Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing, sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan. 38 Dunia ini tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung. 39 Dan mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan, itu sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik. 40 Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita, tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.

**I. AKIBAT DARI IMAN YANG MENYENANGKAN**

35a. "Ibu-ibu telah menerima kembali orang-orangnya yang telah mati, sebab dibangkitkan."

A. Ay.35a // 1 Raja-raja 17:17-24:

- ✓ Elia dan Janda di Sarfat.
- ✓ Karena iman – terjadi mujizat buli-buli berisi minyak – selamat dari kematian.
- ✓ Anakny mati – didoakan dan hidup kembali.

B. Penjelasan tentang iman dari semua tokoh iman dalam Ibr:11:35a.

- ✓ Iman ditunjukkan dengan ketepatan kepada Allah.
- ✓ Menghasilkan perbuatan Allah yang Ajaib/ mujizat.
- Akibat-akibat YANG MENYENANGKAN dari iman.

**D. Sisi YANG MENYENANGKAN** inilah:

- ✓ Banyak dicari orang
- ✓ Banyak ditawarkan orang
- ✓ Yang menyenangkan – yang Halleuya 12X.
- ✓ Kadang-kadang disalah mengerti: Sedikit mujizat, tanpa bertanggung jawab.


**E. Prinsip:**

- ✓ Beriman kepada Tuhan – bukan karena mujizat.
- ✓ Mujizat itu – KEDAULATAN TUHAN

**II. AKIBAT DARI IMAN – YANG TIDAK MENYENANGKAN KITA**

**A. Ayat 35b-40:**

- Dimulai dari kata "tetapi" – Kekontrasan.
- Mengontraskan (35a dan sebelumnya Vs 35b-39).
- 11:1-35a – Karena iman maka taat dan ada mujizat Tuhan Vs ay.35b-39.
- Ayat 35b-39 – sisi tidak mengenakkan sebagai akibat dari iman.



D. Apa yang tidak menyenangkan itu:

- Disiksa (bahkan dibunuh) – tdk mau ditawarkan kebebasan – tetapi tetapi pertahankan iman (35)
- IL. Yakobus, Petrus, Polikarpus dll.
- Diejek, didera, dibelenggu, dipenjara (36).
- IL. Paulus, Yusuf Roni,
- Dilempari, digergaji, dibunuh (37a) (IL. Stefanus, Yeremia, Polikarpus).
- Menderita kekurangan, kesesakan, siksaan (37b).
- Harus mengembara menderita ke hutan, ke gunung (38) (IL Gereja di Blimbingsari).
- Tidak menerima apa yang dijanjikan (39) – sekalipun imannya BAIK.



**E. CATATAN PENTING:**

1. Ay 35b "....., supaya mereka memperoleh kebangkitan yang **LEBIH BAIK.**"
- ✓ OK! mereka rela didera, dipenjara, dibunuh (karena imannya).
- ✓ Mereka lebih memilih yang **LEBIH BAIK** walaupun harus menderita, mati.



2. Ayat 40 "Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang **LEBIH BAIK** bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan."

- ✓ Dari sisi Allah: tidak melakukan mujizat, mengizinkan penderitaan, kematian dll.
- ✓ Karena – ada maksudNya yang lebih baik.
- ✓ Mahkota kehidupan (Why.2:10)



**III. PENERAPAN**


1. Jangan beriman kepada Yesus, hanya karena mujizatNya saja – tetapi karena kekekalan yang menyenangkan.
2. Jangan putus asa Ketika mengikut Yesus – tetapi ada penderitaan, kesulitan, pergumulan bahkan mungkin kematian.
3. Kalau Yesus belum/ tidak melakukan mujizat untuk kita – percayalah pasti ada maksud **TUHAN YANG LEBIH BAIK**, – tetaplah ikut Tuhan dan rencanaNya itu.



**PENUTUP**

**Kita telah diingatkan melalui Ibrani 11**

1. Iman kepada Allah – terwujud dalam ketepatan dan mengakibatkan pembelaan Tuhan (mujizat **TUHAN**).
2. Iman kepada Allah – juga mengandung perkara-perkara yang **TIDAK MENYENANGKAN**: Penderitaan, kesusahan, penjara, siksaan dan kematian sekalipun – mujizat tidak dilakukan oleh **TUHAN**.
3. Tetapi – percayalah **ADA MAKSUD TUHAN YANG LEBIH BAIK**.



**PUJIAN**

Saat ku tak melihat jalanMu  
 Saat ku tak mengerti rencanaMu  
 Namun tetap ku pegang janjiMu  
 Pengharapanku hanya padaMu  
 Reff :  
 Hatiku percaya, hatiku percaya  
 Hatiku percaya, s'lalu ku percaya

